

CHAPTER 3

RESEARCH PROCEDURES

3.1 Method of the Research

In this research, the researcher used a descriptive case study. As stated by Yin (2017), a case study provides a thorough overview of the subject, finding or elucidating a phenomenon that is unclear from a "big picture" perspective, benefits from a case study. This design was chosen because it could provide a thorough and in-depth account of a phenomenon (Heigham & Croker, 2009). In addition, it can be more focused on knowing how the challenges are faced and the solutions provided by junior high school teachers who teach English in the first grade.

3.2 Focus of the Research

This research focuses on the challenges faced and solutions provided by English teachers who teach English in elementary schools in Tasikmalaya when teaching English to young learners.

3.3 Setting and Participants

This research was conducted in one elementary school located in Tasikmalaya city. I chose this school because this school is located in the city, and male students are separated from female students, unlike other schools where male and female students are mixed in one class.

The participants in this research were two teachers who taught English in elementary school. They graduated from one of the universities in Tasikmalaya. The first participant is a woman. She has been teaching English in elementary school for two years and teaching in grades five and six. The reason for choosing these teachers is because they are English teachers who graduated from the English education department. The second participant is a man. He has been teaching English in elementary school for over three years. He taught English in the third through sixth grades. The reason for choosing these teachers is because they are English teachers who graduated from the English education department. Currently, most of those who teach English in elementary schools are not from

their original major, namely, English education. Therefore, the English teaching provided will be conveyed properly and precisely.

3.4 Techniques of Collecting the Data

For data collection, the researcher used semi-structured interviews and observations. In this case, the researchers used guidelines from Lynce (2008, as cited in Fajaryani et al, 2018), who proposed three challenges when teaching and learning English. There is a lack of motivation, insufficient time, resources, and materials, and overcrowded classes.

3.5 Technique of Analyzing the Data

This research employed thematic analysis for data analysis. Thematic analysis is used since it allows for flexibility in data interpretation and makes it easier to collect sizable data sets by organizing them into topics. There are six steps to thematic analysis:

- 1) Familiarizing with the data

In the first stage, researchers carried out activities to read notes and listen back to voice recordings during interviews with participants through semi-structured interview techniques to get more data.

- 2) Generating initial codes

In the second stage, researchers encode the already generated data into transcripts. Then, the researcher organizes the relevant data with each code.

Table 3. 1 Generating Initial Codes of Observation for Challenges

Notes	Codes
During the lesson, there are students who look less enthusiastic when learning English. They looked moody and lacking in enthusiasm.	Lack of students enthusiasm
Teachers find that not all students know about English vocabulary. For example, when the teacher asks what is “kepala sekolah” in English, there are some students who do not answer and	Lack of vocabulary

some answer like this: kepala itu head, dan sekolah itu school, jadi head school.	
At the time of learning, there are still many students who are not proficient in pronouncing their English vocabulary. For example, when pronouncing the number 55 in English, some students pronounce 55 as fifty five.	Lack of pronunciation
During the lesson, teachers found some students who were still lacking in their writing skills. So teachers have to help spell and write on the board.	Lack of writing
There is one class that is inadequate, because the class is only blocked by cabinets and boards. So that the voice from the next class can be heard clearly, and sometimes disturbs during the learning process, especially during listening activities.	Lack of facilities
There is a teacher who feels that the time provided is less because of the many activities carried out and a little delay in students' of the material provided.	Lack of teaching hour

Table 3. 2 Generating Initial Codes of Interview for Challenges

Notes	Codes
T1: Jadi euu.... yang banyak ditemukan itu tentang motivasi belajar, jadi euu... apa belajar bahasa Inggris itu tidak perlu gitu. Kemudian ada juga faktor cape gitu, misalnya mapel nya mapel ketiga tuh setelah dzuhur kan sudah siang ya setelah makan, itu suka kelihatan lesu, cape, ngantuk.	Lack of students enthusiasm

T2: Karena satu kelas itu kan berbeda-beda, anak yang berbeda karakter, berbeda dengan kemampuannya ada yang dikelas itu kita melihat anak tersebut euu... kurang ya kurang dalam kognisinya pengetahuannya gitu, terutama kalau bahasa Inggris itu kan disini itu termasuk baru, mapel bahasa Inggris itu. Dan juga ini kan young learners ya, jadi mereka itu baru belajar bahasa inggris sehingga kesulitannya itu ketika menyampaikan euu... menyampaikan penjelasan dalam bahasa Inggris itu mereka kesulitan.

T1: Sebenarnya hehe saya sendiri kurang, waktu itu pernah euu... merasa cukup tuh di SMP ya, SMP itu 90 menit ya. Nah itu teh cukup yah, kalo sekarang disini 70 menit kurang. Jadi, untuk bahasa Inggris sendiri di awal pemaparan dan sampai paham anaknya pun butuh waktu lumayan gitu ya. Sehingga pada saat projek euu... diberikan waktu hanya 10 menit, anak-anak dengan kemampuan yang berbeda-beda itu sangat kurang begitu. Sehingga euu... waktunya habis penutupannya tidak terlaksana. Dan perlu pijakan lagi untuk stop anak-anak selesai menyelesaikan apa tugasnya gitu, padahal tugasnya belum tuntas semuanya, hanya beberapa saja anak,-anak yang memang cepat dalam melaksanakan tugas begitu.

Lack of teaching duration

T2: Ya, kita ini harus bisa menyesuaikan gitu, harus bisa menyesuaikan, harus bisa mengestimasi waktu gitukan ketika kita tau bahwa di pelajaran tersebut hanya 2 jam pelajaran dengan waktu satu jam (60

menit), jadi kan kita harus bisa dengan pinter nya kita gitukan. Materi tersampaikan, kemudian soal-soal tersampaikan, agar anak paham dengan kita seperti itu. Jadi itu mah fleksibel conditional saja seperti itu. Mungkin yang lain ada yang cukup atau tidak cukup gitu, jadi tergantung materinya. Biasanya jika materinya yang sedikit sulit itu kita butuh lebih waktunya gitu, kalau materinya yang sedang atau yang mudah itu insya Allah cukup.

T1: Ada juga yang males karena gak paham gitu ya, apa sih gitu artinya euu... harus diartuin dulu baru paham, atau bahkan yang itu dia motivasinya kurang gitu.

Lack of vocabulary

T2: Kemudian juga terkait dengan euu... penulisan-penulisan juga kosa kata-kosa kata juga, kita mengakui bahwa anak-anak disini masih kurang dalam pelajaran bahasa Inggris nya.

T1: Untuk berbicara atau pengucapan, Alhamdulillah memang ada beberapa anak yang bisa mengikuti cara membaca lalu mengulanginya lagi seperti itu.

Lack of pronunciation

T2: Kedua, siswa tidak dapat mengekspresikan atau mengatakan sesuatu menggunakan bahasa yang kita pelajari, karena itu kita membutuhkan energi ekstra untuk mengajarkannya.

T1: Sedangkan untuk menulis, karena seringnya latihan tata bahasa dan kemudian latihan menulis, ketika ditanya contoh materi seperti "pekerjaan",

Lack of writing

ditemukan bahwa tulisan tersebut tidak tepat sesuai dengan ejaan.

T2: Kemudian juga terkait tulisan, kami akui bahwa siswa disini masih kurang.

T1: Emm... hehe kalau dikatakan efektif euu... dalam aspek apa namanya euu... suara yah, pembagian suara kurang nyaman. Apa lagi ketika kegiatan listening ya, membutuhkan fokus dan kenyamanan. Apa lagi pada saat kegiatan listening ya, membutuhkan untuk fokus dan kesenyapan. Sedangkan ini hanya disekat oleh lemari itu tidak akan kedap suara ya, jadi kedengeran orang lain sedang mengajar apa gitu. Bahkan yang harusnya itu menjadi brainstorming misalnya, euu... ngajar dikelas berikutnya. Terus udah ketahuan gitu mau ngapain karena kedengeran gitu . Nah itu sih kurang nyamannya.

T2: Mengenai fasilitas di sini sudah memadai apalagi ruang kelas untuk program TQ sendiri sudah nyaman.

Table 3. 3 List of Initial Codes of Observation and Interview for Challenges

Initial Codes	Source	
	Observation	Interview
Lack of students enthusiasm	4	3
Lack of vocabulary	4	4
Lack of pronunciation	4	2
Lack of writing	4	2
Lack of facilities	2	2
Lack of teaching duration	4	2

Table 3. 4 Generating Initial Codes of Observation for Solution

Notes	Codes
T1: Before the lesson begins, the teacher asks how the students are doing, gives learning motivations, and gives praise using the phrase “Tabarakallah”.	Giving appreciation
T2: Teachers foster students who lose enthusiasm when learning English by giving shouts, and always give appreciation to students with the phrase “Masya Allah or good job!”.	
Teachers help students who have difficulty pronouncing a word by spelling and re-pronouncing it. “55 itu bukan fifty five ya tapi fifty five”.	Drilling and pronouncing English Vocabulary
Teachers help students who have difficulty in understanding a word by telling a word from Indonesia to English, or English to Indonesia. For example a word of “principal”. “Kepala sekolah itu bukan head school ya, tapi bahasa Inggrisnya kepala sekolah adalah principal”.	Translating

Teachers train students' writing skills by giving game-shaped assignments such as writing numbers in English and also various professions in school on the whiteboard.	Games applications for writing
Teachers take advantage of existing facilities by making classes very conducive. For example by going around each student's desk, and warning students not to be rowdy.	Overcoming the lack of supporting facilities
Teacher make the most of their time, from opening to assigning assignments and closing.	Time management

Table 3. 5 Generating Initial Codes of Interview for Solution

Notes	Codes
T1: Iya diberikan ice breaking, misalnya ice breaking memang dilihat lagi, ini perlunya apa? apakah hanya perlu motivasi atau perlu nasihat? atau malah euu... Kalau misalnya dominan nya sekelas yang kurang euu... Apa kurang motivasi atau kurang semangatnya, berarti euu... game, ice breaking itu dilakukan kaya gitu.	Ice breaking & games
T2: Caranya adalah dengan kembali kepada diri kita sendiri, tunjukkan semangat kita untuk mengajar di kelas. Jika kita tidak antusias dan siap mengajar kurang, maka dapat membuat siswa merasakan apa yang kita rasakan. Jadi solusinya dari diri kita sendiri, supaya anak termotivasi dan juga tentunya kita mencari cara-cara ataupun metode-metode yang	

menyenangkan agar anak-anak itu senang belajar. Seperti games, ice breaking yang menjadikan mereka semangat dan termotivasi dan senang pada saat belajar bahasa Inggris.

T1: Kalau untuk speaking memang ada beberapa anak yang bisa mengikuti cara baca. Dan kalau vocab ya untuk speakingnya belum terlihat dari presentasi, cuma dari cara baca mengikuti dan juga untuk melatihnya dengan cara mengulang kembali apa yang dikatakan (repeat and repeat again).

Drilling pronouncing English
Vocabulary

T2: Cara yang biasa saya lakukan adalah, saya mengajak siswa untuk berlatih pengucapan kosa-kata yang sederhana seperti pada saat materi "profession", saya melatih siswa untuk mengucapkan nama-nama profesi dalam bahasa Inggris dengan cara saya mengucapkan kata terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti apa yang telah saya katakan.

T1: Caranya yaitu siswa diminta untuk menuliskan vocab yang mereka tidak tahu kemudian bersama-sama mencari makna dari vocab tersebut.

Improve students' vocabulary
skills

T2: Sehingga untuk solusinya kaya tadi kita mencari cara gitu ya supaya anak-anak itu minimal mereka itu suka dulu saja, suka dulu dengan mata pelajarannya meskipun mereka sendiri euu... banyak yang belum memahami belum memahami materi yang disampaikan. Tapi

mereka minimal suka saja dulu dengan mata pelajarannya, dengan cara kita sebagai seorang guru itu bisa membuat mereka itu tertarik ya, mereka antusias ketika mereka sedang belajar seperti itu.

T1: Ada juga yang malas karena apa gak paham gitu ya, apa sih gitu artinya euu... harus diartiiin dulu baru paham, atau bahkan yang itu dia motivasinya kurang gitu.

Translating

T2: Dan juga ini kan young learners ya, jadi mereka itu baru belajar bahasa inggris sehingga kesulitannya itu ketika menyampaikan euu... menyampaikan penjelasan dalam bahasa Inggris itu mereka kesulitan. Sehingga mau tidak mau kita harus menerjemahkan apa yang kita sampaikan gitu, dan bahkan juga kita kadang-kadang ketika instruksi itu menggunakan bahasa kita sendiri gitu supaya mereka paham apa yang kita sampaikan.

T1: Kalau untuk writing karena memang seringnya berlatih grammar terus penulisan ditanya contoh dari materi misalnya “pekerjaan” kan diminta contoh-contohnya, nah disana ketahuan cara penulisannya kurang tepat tidak sesuai dengan ejaan nah mungkin itu terus diulangi dicek diberikan tanda merah yang salahnya, terus dibalikin lagi diulangi lagi yang betulnya sehingga mereka ketika sudah diperbaiki tidak ada pengulangan harapannya

Games application for
writing

gitu untuk besoknya lagi tidak salah gitu dalam menulis karena catatannya sudah ada coretan dari guru mana yang sudah benar mana yang masih salah mereka tahu gitu.

T2: Untuk melatih writing biasanya siswa suka diberi tugas-tugas menulis terkait dengan materi yang dipelajari, contohnya seperti siswa diminta secara berkelompok bergantian menuliskan jenis-jenis profesi yang ada di sekolah. Lalu team yang paling banyak dan menulisnya benar mereka akan mendapatkan poin.

T1: Euu... dukungan fasilitas ya, kalaupun dengan diri sendiri yaa mungkin akan apa langsung menindak kelas sebelah untuk tolong kontrol suara karena sedang ada kegiatan listening misalnya.

Overcoming the lack of supporting facilities

T2: Terkait fasilitas disini sudah memadai, terutama ruang kelas untuk program TQ sendiri ini sudah nyaman.

T1: Oh iya, untuk les ada di ekstrakurikuler namanya English Club, dan itu berbeda yang ngebimbingnya gitu dari luar supaya euu... ada kesepakatan baru gitu. Guru baru, kesan baru, metode baru seperti itu.	Managing limited time
T2: Disini juga diadakan extrakulikuler bahasa Inggris yaitu “English Club” yang dimana siswa dapat memanfaatkannya untuk mempelajari bahasa Inggris lebih dalam lagi.	

Table 3. 6 List of Initial Codes of Observation and Interview for Solution

Initial Codes	Source	
	Observation	Interview
Giving appreciation	4	3
Ice breaking & games	4	2
Drilling pronouncing English Vocabulary	4	2
Translating	4	2
Improve students' vocabulary skills	4	2
Games Application for writing	4	2
Overcoming the lack of supporting facilities	4	2
Time management	4	2

3) Searching for themes

At this stage, researchers begin to build themes for the encoded data

Table 3. 7 Searching for Themes for Challenges

Initial Codes	Themes
Lack of students enthusiasm	Lack of interest in English lesson

Lack of pronunciation	Students' low language competence
Lack of writing skill	
Lack of vocabulary	

Lack of teaching duration	Inadequate time and facilities
Lack of facilities	

Table 3. 8 Searching for Themes for Solution

Initial Codes	Themes
Giving appreciation	Increasing students' enthusiasm for
Ice-breaking & games	English
Drilling and pronouncing English	Improving students' English skill
Vocabulary	
Games applications for writing	
Translating	
Managing time	Overcoming inadequate time and
Overcoming the lack of supporting	facilities
facilities	

4) Reviewing themes

In the next stage, the researchers review the theme that has been created, where they can combine two themes into one, divide one theme into two themes, or delete it.

5) Defining and naming themes

At this stage, researchers begin to identify the reality of each existing theme and compose a concise and clear name for each theme.

Table 3. 9 Defining and Labeling Themes

Theme 1	Lack of students enthusiasm
Theme 2	Students' low language competence

Theme 3	Inadequate time and facilities
Theme 4	Increasing students' enthusiasm for English
Theme 5	Improving students' English skills
Theme 6	Overcoming inadequate time and facilities

6) Producing the report

At the last stage, the researcher begins to write a report for her thesis on the results of the research that has been obtained, which is supported by relevant theories.

3.6 Steps of the Research

This researcher will be conducted these following steps in research:

Table 3. 10 Steps of the Research

Steps	Descriptions
Identify the problem	Finding phenomenon or issues
Reviewing the literature	The researcher reviewed several literatures of the relevant researches such as journal articles and books to support the research.
Selecting participant/sample	After knowing the phenomenon/issue and the evidence to support the research, the researcher selects participants who are appropriate to be observed.
Collecting data	Semi-structured interviews and observations used to collect the data.
Analyzing and interpreting data	In analyzing the data, this research used thematic analysis.
Reporting and evaluating the research	After conducting the steps above, the analyzed data will be interpreted and evaluated by the researcher before it will report as result of the research.

3.7 Time and Place of the Research

Table 3. 11 Research Schedule

No.	Description	Feb-Aug 2023	Sept 2023	Feb-June 2024	July-Oct 2024	Nov 2024
1.	Research proposal writing					
2.	Research proposal examination					
3.	Data collection					
4.	Data analysis					
5.	<i>Telaah</i> <i>Komprehensif</i>					
6.	Final Thesis Examination					